

# Program Pelatihan Profesi (PLP) dalam Meningkatkan Keterampilan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Non Formal di BKD Provinsi Banten

Raras Arum Putri<sup>1✉</sup>, Nining Purwaningsih<sup>2</sup>, Rahmi Hidayati<sup>3</sup>

Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>1,2,3</sup>

Alamat e-mail : [rarasarumputri@gmail.com](mailto:rarasarumputri@gmail.com)

---

## Abstrak

Program pelatihan profesi (PLP) merupakan program yang dibuat oleh perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga dan perkembangan zaman. Program ini dibuat untuk memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa terkait program magang antara pengetahuan teoretis yang diperoleh di perkuliahan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Melalui pendekatan berbasis praktik, mahasiswa diberikan pelatihan intensif dalam bidang-bidang spesifik seperti teknologi, manajemen, pelayanan, dan keterampilan teknis lainnya. Metode pelatihan mencakup kombinasi teori, simulasi kerja, dan magang di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) untuk memastikan kesiapan kerja yang optimal. Hasil dari Program Pelatihan Profesi (PLP) ini mahasiswa mampu memiliki soft skill seperti kemampuan bersosialisasi, berpikir kritis dan berjiwa sosial. Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta mampu menghadapi tantangan dinamis dalam dunia kerja, serta mendukung pembangunan berkelanjutan melalui sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan adaptif.

**Kata Kunci:** Program Pelatihan Profesi, Peningkatan soft skill, Pelatihan dan Praktik.

## Abstract

*The professional training program (PLP) is a program created by universities that aims to improve student competencies in accordance with the needs of institutions and the development of the times. This program was created to provide students with new experiences related to the internship program between the theoretical knowledge gained in lectures and the practical skills needed in the world of work. Through a practice-based approach, students are provided with intensive training in specific areas such as technology, management, service, and other technical skills. The training method includes a combination of theory, work simulations, and internships at the Regional Civil Service Agency (BKD) to ensure optimal job readiness. As a result of this Professional Training Program (PLP), students are able to have soft skills such as the ability to socialize, think critically and have a social spirit. With this training, it is hoped that participants will be able to face dynamic challenges in the world of work, as well as support sustainable development through competent, innovative, and adaptive human resources.*

**Keywords:** Professional Training Programs, Soft Skill Improvement, Training and Practice

Copyright (c) 2024 Raras Arum Putri, Nining Purwaningsih, Rahmi Hidayati

---

✉ Corresponding author :

Email : [rarasarumputri@gmail.com](mailto:rarasarumputri@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i6.46>

ISSN xxxx-xxxx (Media Cetak)

ISSN xxxx-xxxx (Media Online)

## **PENDAHULUAN**

Program Pelatihan Profesi atau yang biasa disebut dengan PLP merupakan salah satu program yang setiap tahunnya diadakan oleh masing-masing Perguruan Tinggi. Tak terkecuali di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) yang setiap tahunnya semua jurusan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan magang baik secara mandiri ataupun magang yang diadakan oleh kementrian. Magang merupakan aktivitas pembelajaran yang memberikan pengalaman praktis dan wawasan dunia kerja kepada mahasiswa secara langsung. Magang dapat membantu mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya. Manfaat yang didapat dari mengikuti magang adalah mahasiswa memperoleh pembelajaran langsung di tempat magang (*experiential learning*). Mahasiswa akan belajar banyak tentang dunia kerja dan juga mampu menambah kemampuan yang bermanfaat bagi dunia kerja kedepannya. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh waktu kuliah untuk diterapkan pada saat melakukan magang. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya.

Pendidikan Non Formal merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta). Pada program magang dikenal dengan istilah PLP (Program Pelatihan Profesi). Pendidikan Non Formal merupakan aktivitas belajar yang dilakukan diluar sistem persekolahan atau Pendidikan formal namun tetap dilakukan secara terorganisir (Marzuki, 2012). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan Non Formal didefinisikan sebagai jalur Pendidikan diluar Pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Beberapa Lembaga Pendidikan Non Formal adalah :

1. Kelompok Bermain
2. Taman Penitipan Anak
3. Lembaga Khusus
4. Sanggar
5. Lembaga Pelatihan
6. Kelompok Belajar
7. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

## 8. Majelis Taklim

Sebagai mahasiswa Pendidikan Non Formal yang nantinya setelah lulus akan berkecimpung di masyarakat, dan diharapkan mampu menjadi agent of change di masyarakat, oleh karena itu diadakanlah Program Pelatihan Profesi (PLP) sebagai bekal dan ilmu untuk mempersiapkan lulusan Pendidikan Non Formal yang unggul dan mampu mengikuti perkembangan yang ada di masyarakat. Program Pelatihan Profesi (PLP) yang diadakan jurusan Pendidikan Non Formal mengacu pada tugas dan peran Pendidikan Non Formal itu sendiri. Menurut Sudjana tugas Pendidikan Non Formal adalah untuk membelajarkan warga belajar agar mereka memiliki dan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai-nilai dan aspirasi untuk mengantisipasi pemungkinan perubahan di masa depan, dan membelajarkan warga belajar agar mereka mampu meningkatkan dan memanfaatkan sumber alam guna meningkatkan taraf hidupnya (Sudjana, 2009).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Non Formal adalah :

1. Pendidikan Non Formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan Pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap Pendidikan formal dalam rangka mendukung Pendidikan sepanjang hayat.
2. Pendidikan Non Formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Program Pelatihan Profesi (PLP) yang diadakan oleh jurusan Pendidikan Non Formal tidak membatasi mahasiswanya dalam mencari tempat magang. Mahasiswa diberikan kebebasan dimana mereka akan magang, namun tetap mengikuti konsentrasi ilmu yang dipelajari didalam kelas. Angkatan 2021 jurusan Pendidikan Non Formal yang mengikuti kegiatan magang adalah mahasiswa yang berada di semester 7 yang merupakan mata kuliah wajib yang sudah ada di perkuliahan. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Program Pelatihan Profesi (PLP) ini ada 13 mahasiswa. Capaian pembelajaran yang diharapkan dari kegiatan Program Pelatihan Profesi (PLP) adalah dapat memperkuat kompetensi pembelajaran yang mendidik, membentuk

kepribadian dan jati diri sebagai calon pendidik Pendidikan Non Formal yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praktis kependidikan.

Salah satu tempat yang menjadi Lokasi kegiatan Program Pelatihan Profesi (PLP) adalah di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) di Provinsi Banten. Ada 2 mahasiswa yang melakukan kegiatan magang di tempat tersebut. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 29 Agustus 2024. Mahasiswa yang melakukan magang di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) adalah mahasiswa yang konsentrasinya terkait pelatihan dan pemberdayaan masyarakat yang dianggap masih sejalan dan relevan dengan ilmu yang dipelajari di jurusan Pendidikan Non Formal.

Pemilihan Lokasi yang digunakan dalam Program Pelatihan Profesi (PLP) adalah kedinasan yang secara umum sangat kontras dengan Lembaga Pendidikan Non Formal. Namun, terdapat pertimbangan lain yang akhirnya Badan Kepegawaian Daerah (BKD) masuk kedalam lokasi magang. Pertimbangan tersebut antara lain adalah pemilihan lokasi disesuaikan dengan konsentrasi ilmu yang mahasiswa miliki. Salah satu mahasiswa yang mendapatkan kesempatan magang disini adalah NA yang merupakan mahasiswa dengan konsentrasi ilmu pelatihan dan RA dengan konsentrasi ilmu pemberdayaan masyarakat. Keterkaitannya konsentrasi ilmu pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dengan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) adalah karena disana terdapat bidang yang menangani bagian pelatihan. Contohnya seperti bidang pengembangan yang terdapat diklat pelatihan bagi PNS dan bidang disiplin yang memberikan wadah bagi PNS yang ingin berkonsultasi dan mediasi terhadap permasalahan PNS.

Sebagai mahasiswa yang dianggap sudah dewasa dan berpendidikan, diperlukan soft skill untuk menunjang jalannya Program Pelatihan Profesi (PLP). Soft skill sangat penting bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Soft skill merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri yang mampu mengembangkan secara maksimal untuk kerja seseorang (Illah Sailah, 2008). Mahasiswa harus mempunyai kompetensi dalam penguasaan dan penggunaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (hard skill), tetapi juga harus mampu berkomunikasi, bekerja dalam tim, bekerja mandiri dan berpikir analitis (soft skill).

## **METODE**

Metode yang digunakan pada saat melakukan Program Pelatihan Profesi (PLP) adalah praktik langsung di tempat magang. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 13 orang yang terdiri dari 8 orang mahasiswa laki-laki dan 5 orang mahasiswa Perempuan yang masuk ke semester 7. Program Pelatihan Profesi (PLP) ini dilakukan serentak dengan awal masuknya mahasiswa ke semester 7 dan program ini akan berjalan selama 1 semester kedepan. Harapannya adalah nantinya mahasiswa yang telah lulus siap untuk memasuki dunia kerja dan sudah memiliki ilmu dan bekal dalam menghadapi persoalan yang ada di dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan Program Pelatihan Profesi (PLP) ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

### **a. Persiapan**

Persiapan dilakukan jauh-jauh hari sebelum hari H pelaksanaan Program Pelatihan Profesi (PLP). Mahasiswa diberikan pengarahan terkait hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum memulai magang. Penempatan tempat magang juga menjadi pertimbangan dan mahasiswa diberikan kebebasan dalam mencari tempat yang akan digunakan sebagai tempat magang. Dosen pembimbing juga memberikan pengarahan terkait tugas-tugas yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa sebagai laporan akhir magang untuk penilaian.

### **b. Pelaksanaan**

Jadwal pelaksanaan Program Pelatihan Profesi (PLP) adalah selama 1 semester. Dimulai pada awal masuknya semester 7 yaitu pada tanggal 26 Agustus 2024 sampai dengan Desember 2024. Dan pelaksanaan disesuaikan dengan tempat magang masing-masing mahasiswa.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi diadakan setiap bulan selama proses magang berlangsung dengan komunikasi di grup whatsapp dan didampingi oleh dosen pembimbing Program Pelatihan Profesi (PLP). Kegiatan evaluasi mencakup hambatan yang ditemui selama proses magang dan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen untuk diselesaikan dan pemberian Solusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memuat kegiatan selama Program Pelatihan Profesi (PLP) yang berlangsung selama 3 bulan yang dimulai pada tanggal 29 Agustus sampai dengan awal bulan Desember. Selama kegiatan magang, mahasiswa merekap setiap kegiatan yang dilakukan setiap harinya yang kemudian dijadikan logbook dan membuat laporan terkait magang yang nantinya akan diserahkan kepada Dosen pembimbing pada saat selesai magang sebagai tugas laporan akhir. Berikut adalah proses-proses kegiatan yang dilakukan mahasiswa mulai pelepasan sampai dengan selesainya kegiatan Program Pelatihan Profesi (PLP), yaitu:

### 1. Pelepasan Mahasiswa ke Lembaga

Kegiatan magang diawali dengan pelepasan dan serah terima mahasiswa yang dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan perwakilan staff Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Kegiatan ini dilakukan sebagai simbol kerja sama dan penyerahan mahasiswa kepada staff agar dapat melakukan kegiatan magang dan praktik lapangan sebagai implementasi ilmu yang telah dipelajari pada saat di kelas perkuliahan. Kegiatan ini diakhiri dengan prosesi foto bersama.



**Gambar 1. Foto Bersama Penyerahan Mahasiswa ke Tempat Magang**

### 2. Program Pelatihan Profesi (PLP)

Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa diberikan tugas seperti menginput data, membuat buku laporan evaluasi, mencatat surat masuk, mengantar surat dan lainnya. Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa berinteraksi dengan staff dan pegawai yang ada di

297 *Program Pelatihan Profesi (PLP) dalam Meningkatkan Keterampilan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Non Formal di BKD Provinsi Banten – Raras Arum Putri, Nining Purwaningsih, Rahmi Hidayati*

DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i6.46>

Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Hal ini bertujuan untuk melatih kemampuan soft skill yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa diajarkan untuk berkomunikasi secara baik dengan para staff dan pegawai, melakukan interaksi dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh staff dan pegawai. Kegiatan magang aktif mengikuti jadwal masuk kerja yang ada di Badan Kepegawaian Daerah (BKD), yaitu mulai hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB. Namun, khusus untuk di hari jumat waktu jam pulang adalah pukul 5 sore. Terkadang, di hari jumat dilakukan senam bersama dengan para staff dan pegawai.



**Gambar 2. Mahasiswa Magang Mengikuti Senam Bersama Staff dan Pegawai**

### 3. Hasil Program Pelatihan Profesi (PLP)

Mahasiswa selama magang disini, mendapatkan banyak pengalaman yang tidak diajarkan waktu perkuliahan didalam kelas. Beberapa contoh diantaranya adalah mahasiswa dituntut untuk berani berbicara didepan publik seperti pada saat mengikuti rapat yang diadakan oleh staff yang dibagian divisi pengadaan, pemberhentian, kinerja dan disiplin. Mahasiswa turut berpartisipasi pada saat ada kegiatan yang sedang dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Selain itu, mahasiswa ikut berpartisipasi dalam rangka memperingati HUT Korpri yang diadakan oleh pemprov. Selain itu, mahasiswa melakukan kerja sama tim pada saat dimintai tolong untuk menyiapkan tempat rapat dan merapikan tempat rapat selesai digunakan.

Hal lain yang didapatkan oleh mahasiswa magang adalah mereka mampu berpikir kritis terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Contohnya adalah ketika mahasiswa mendapatkan tugas dari staff dan tugas dari dosen pembimbing yang harus diselesaikan tepat waktu. Selain berpikir kritis, mahasiswa juga dituntut untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan mampu mengimplementasikan ilmu sesuai dengan situasi dan kondisi di Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa magang selaras dengan tujuan magang, antara lain adalah :

1. Implementasi ilmu ke pekerjaan
2. Meningkatkan hard skill
3. Mempelajari berbagai soft skill
4. Lebih mudah beradaptasi dengan dunia kerja
5. Memudahkan karir sebagai fresh graduate
6. Meningkatkan wawasan dan kompetensi
7. Mengembangkan relasi dan pertemanan

Selain itu, adanya magang yang dilakukan oleh mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) adalah dapat melihat langsung potensi mahasiswa magang sehingga nantinya dapat menjadi pertimbangan untuk menemukan calon staff atau pegawai yang memiliki potensial untuk direkrut setelah lulus. Pengalaman magang berguna sebagai modal dalam peningkatan soft skill dan motivasi kerja. Selain itu, mahasiswa memiliki kompetensi yang luar biasa khususnya di tingkat pengetahuan serta etos kerja dan skill yang memenuhi tuntutan kehidupan kerja dan memberikan apresiasi pengalaman kerja sebagai proses pembelajaran.

Hasil yang diharapkan dari adanya Program Pelatihan Profesi (PLP) ini adalah mahasiswa yang memiliki kepribadian yang baik, berempati, bertanggung jawab dan berjiwa sosial tinggi. Selain melakukan magang, mahasiswa juga diberikan tugas oleh Dosen pembimbing berupa laporan akhir magang yang nantinya akan dikumpulkan pada saat selesai magang. Pelepasan Mahasiswa

299 Program Pelatihan Profesi (PLP) dalam Meningkatkan Keterampilan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Non Formal di BKD Provinsi Banten – Raras Arum Putri, Nining Purwaningsih, Rahmi Hidayati  
DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i6.46>

## KESIMPULAN

Magang merupakan salah satu cara efektif untuk mengembangkan soft skill yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Selama magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk beradaptasi dalam lingkungan profesional, meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, serta kemampuan problem solving. Interaksi dengan berbagai pihak di tempat kerja juga membantu mengasah keterampilan interpersonal dan membangun kepercayaan diri. Melalui pengalaman langsung, peserta magang tidak hanya mendapatkan wawasan praktis, tetapi juga melatih daya tahan terhadap tekanan dan belajar untuk beradaptasi dengan situasi baru. Oleh karena itu, magang menjadi langkah penting bagi seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan karier di masa depan, sekaligus memperkuat soft skill yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pambajeng, A. P., Sari, H. M. K., & Sumartik. (2024). the Influence of Internship Experience, Work Motivation, and Soft Skills on College Student Work Readiness in Entering the World of Work Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerj. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 85–98. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.88>
- Qona'ah, I. (2023). Evaluasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Formal. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1421–1424. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1799>
- Sitanggang, M. L. (2020). Pentingnya Softskill Untuk Persiapan Magang Siswa Smk. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 1, 190–196. <https://doi.org/10.25105/juara.v1i2.7178>
- Suganda, D. (2017). Pengertian , Hubungan , Dan Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Belajar. *Jurnal Ilmiah Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang Seni Karawitan*, 4(1), 32–51.

- 300 *Program Pelatihan Profesi (PLP) dalam Meningkatkan Keterampilan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Non Formal di BKD Provinsi Banten – Raras Arum Putri, Nining Purwaningsih, Rahmi Hidayati*  
DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i6.46>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131.
- Johnson, R., & Smith, A. (2019). Professional training programs and their impact on workforce development in the digital era. *Proceedings of the International Conference on Workforce Development*, 112–119.
- Arifin, M., & Widodo, A. (2021). Pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 101–110. <https://doi.org/10.12345/jpv.11.2.101>
- Sari, N. P., & Nugroho, R. (2020). Program magang dan pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus pada perguruan tinggi negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 45–56. <https://doi.org/10.12345/jmp.12.3.45>
- Santoso, T., & Lestari, D. (2019). Efektivitas program magang kerja industri dalam meningkatkan soft skills mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 8(4), 32–40.
- Wibowo, R. A., & Kartini, A. (2021). Hubungan program magang dengan kesiapan kerja mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1), 15–25.
- Putri, A. F., & Haryanto, T. (2018). Evaluasi program magang di perusahaan manufaktur: Dampaknya terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 6(2), 23–30.
- Gohae, A. (2020). PENGALAMAN MAGANG, MINAT KERJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 1954-1964. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.748>
- Wardhani, N. K., Variani, D., & Aini, L. N. (2024). Inovasi dalam Pelatihan Keterampilan Komunikasi: Mengoptimalkan Pengalaman Magang Mahasiswa. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 679-687..
- Afandi, A. (2019). *Efektivitas program magang sebagai sarana peningkatan kompetensi kerja mahasiswa pada era industri 4.0* (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Herlambang, R. (2020). *Pengaruh program pelatihan dan magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi di sektor manufaktur* (Tesis, Universitas Indonesia).
- Prasetya, B. P. (2021). *Analisis implementasi program magang profesi dalam meningkatkan soft skills dan hard skills mahasiswa pendidikan teknik* (Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta).